

Pengaruh CSR, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham

Gita Fitria Bungsu¹, Fudji Sri Mar'ati², Maria Entina Puspita³

^{1,2,3}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi "AMA" Salatiga

E-mail: mariaentina@stieama.ac.id

Article History:

Received: 04 Juni 2023

Revised: 07 Juli 2023

Accepted: 09 Juli 2023

Keywords:

CSR, Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Harga Saham.

Abstract: Penelitian bertujuan untuk menganalisis pengaruh csr, profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan sub sector tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan adalah data sekunder yang telah dipublikasikan oleh BEI dan webside perusahaan. Teknik analisis pengujian hipotesis menggunakan Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F dan Koefisien Determinasi. Hasil penelitian menunjukkan CSR dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan leverage dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap harga saham. Namun secara simultann CSR, profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sector tekstil dan garmen. Perusahaan diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang harga saham, sehingga manajemen perusahaan dapat merancang mekanisme pelaksanaan kelanjutan perusahaan dengan baik sehingga mampu meningkatkan harga saham perusahaan dan semakin banyak menarik minat investor.

PENDAHULUAN

Harga saham merupakan harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar, serta permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan dipasar modal (Hartono, 2013:157). Musdalifah dan Nadir (2015:85) menunjukkan ada beberapa nilai yang berhubungan dengan harga saham yaitu Nilai Buku (*book value*) adalah nilai saham menurut pembukuan perusahaan emiten. Nilai buku perlembar saham adalah aktiva bersih yang dimiliki oleh pemegang saham dengan memiliki satu lembar saham. Nilai pasar (*market value*) adalah harga saham yang terjadi di pasar bursa pada saat yang ditentukan oleh permintaan dan penawaran harga saham pelaku pasar. Nilai Intrinsik (*intrinsic value*) adalah sebenarnya dari suatu saham. Nilai intrinsik suatu aset ini merupakan penjumlahan nilai sekarang dari *cash flow* yang dihasilkan oleh aset yang bersangkutan. CSR atau tanggung jawab sosial perusahaan merupakan komitmen bisnis untuk berkontribusi dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan, bekerja dengan karyawan perusahaan, keluarga karyawan dan masyarakat lokal

setempat dalam rangka meningkatkan kualitas kehidupan. CSR menjadi acuan komitmen berkelanjutan dikalangan bisnis untuk berperilaku etis dan memberikan kontribusi pada pembangunan sekaligus memperbaiki mutu hidup angkatan kerja beserta keluarganya serta komunitas lokal dan masyarakat secara keseluruhan (Said, 2018).

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Pada umumnya perusahaan lebih menyukai pendapatan yang mereka terima digunakan sebagai sumber utama dalam pembiayaan untuk investasi. Apabila sumber dari perusahaan maka alternatif yang lain yang digunakan adalah dengan mengeluarkan hutang, baru kemudian mengeluarkan saham baru sebagai alternatif lain untuk pembiayaan (Sartono dan Fatmawati, 2015). Leverage merupakan strategi perusahaan tentang kapasitas perusahaan dalam menggunakan pendanaan diluar perusahaan. Rasio leverage mengukur seberapa besar porsi utang atau dana dari luar perusahaan dibandingkan dengan modal atau aset pemilik dalam membiayai kegiatan operasional perusahaan (Rahayu dan Asandimitra, 2014).

Ukuran perusahaan dipahami sebagai suatu skala dimana dapat diklasifikasi besar kecil perusahaan menurut berbagai cara, antara lain total aktiva, log size serta nilai pasar saham. Pada dasarnya ukuran perusahaan hanya terbagi dalam 3 kategori yaitu perusahaan besar, perusahaan menengah dan perusahaan kecil (Fitri, dkk 2016). Ukuran perusahaan ini berfungsi untuk mengklasifikasikan besar kecilnya sebuah entitas bisnis. Skala ukuran perusahaan dapat mempengaruhi luas pengungkapan informasi dalam laporan keuangan mereka, termasuk informasi tanggung jawab sosial perusahaan. Semakin besar perusahaan, semakin luas pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (Indraswari dan Astika, 2015).

Penelitian ini fokus pada perusahaan subsektor tekstil dan garmen. Kementerian Perindustrian Republik Indonesia (2013) menunjukkan perusahaan tekstil dan garmen di Indonesia menjadi salah satu tulang punggung sektor manufaktur. Industri tekstil dan garmen memberikan kontribusi cukup besar terhadap pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja cukup besar, serta mendorong peningkatan investasi baik dalam maupun luar negeri. Berdasarkan uraian diatas, rumusan penelitian ini adalah: Apakah *Corporate Social Responsibility (CSR)*, *profitabilitas*, *leverage* dan ukuran perusahaan berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur subsektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah *Corporate Social Responsibility (CSR)*, *profitabilitas*, *leverage* dan ukuran perusahaan secara parsial dan simultan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur subsektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

LANDASAN TEORI

Musdalifah dan Nadir (2015:80) menunjukkan harga pada pasar riil, merupakan harga yang paling mudah ditentukan karena merupakan harga dari suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung atau jika pasar ditutup, maka harga pasar adalah harga penutupannya. Darmadji dan Fakhruddin (2012:102) juga melihat harga saham sebagai harga yang terjadi di bursa pada waktu tertentu. Harga saham dapat berubah naik ataupun turun dalam hitungan waktu yang begitu cepat dan dapat berubah dalam hitungan menit bahkan dapat berubah dalam hitungan detik. Hal tersebut dimungkinkan karena tergantung dengan permintaan dan penawaran antara pembeli saham dengan penjual saham.

CSR merupakan komitmen bisnis untuk berkontribusi dalam pembangunan ekonomi

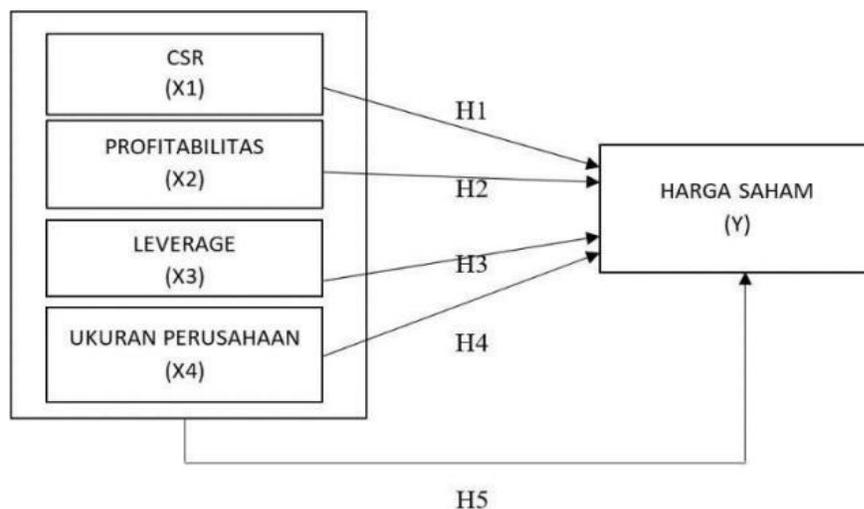
berkelanjutan, bekerja dengan karyawan perusahaan, keluarga karyawan dan masyarakat setempat dalam rangka meningkatkan kualitas kehidupan (Said, 2018). CSR merupakan bentuk komunikasi bisnis untuk berperilaku etis dan memberikan kontribusi pada masyarakat sekitar. Coombs dan Holladay (2012) menyatakan perusahaan yang melaksanakan CSR dapat memiliki kesempatan menarik lebih banyak investor. Pengukuran pengungkapan CSR dinyatakan dalam *Corporate Social Responsibility Index* (CSRI). Pengukuran CSR adalah dengan menilai setiap item yang diungkapkan dalam laporan tahunan perusahaan dan atau laporan keberlanjutan.

Pengungkapan CSR yang sesuai dengan standar pedoman pelaporan keberlanjutan GRI (*Global Reporting Initiative*) terdiri dari 3 (tiga) kategori utama, yang meliputi kinerja ekonomi (9 item), lingkungan (34 item) dan sosial (48 item). Indikator pelaporan ini dijabarkan dalam 91 item indeks pelaporan CSR. Setiap kategori tersebut dinilai 1 jika diungkapkan dan dinilai 0 apabila tidak diungkapkan. Nilai dari setiap item dijumlahkan untuk memperoleh besarnya nilai CSR secara keseluruhan dari suatu perusahaan dan dibandingkan dengan pedoman standar pelaporan GRI-G4 per kategorinya. Semakin banyak item CSR yang diungkapkan, maka semakin baik prospek kinerja perusahaan dimasa mendatang dan semakin baik pula persepsi investor terhadap perusahaan yang tercermin dari meningkatnya harga saham dan nilai perusahaan (Mahendra dan Wirawati, 2018). Pendekatan untuk menghitung CSR menggunakan pendekatan dikotomi yaitu setiap item pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan dalam setiap laporan tahunan masing-masing akan diberi nilai 1 jika diungkapkan dan 0 jika tidak diungkapkan.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Pada umumnya perusahaan lebih menyukai pendapatan yang mereka terima digunakan sebagai sumber utama dalam pembiayaan untuk investasi. Apabila sumber dari perusahaan maka alternatif yang lain yang digunakan adalah dengan mengeluarkan hutang, baru kemudian mengeluarkan saham baru sebagai alternatif lain untuk pembiayaan. Sartono dan Fatmawati (2015). Rasio profitabilitas yang lazim digunakan dalam praktik untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba antara lain *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Gross Profit Margin*, *Operating Profit Margin*, serta *Net Profit Margin*.

Leverage merupakan penggunaan utang oleh perusahaan guna membiayai kegiatan operasional perusahaan. (Rahayu dan Asandimitra, 2014) menyatakan bahwa leverage merupakan strategi perusahaan tentang kapasitas perusahaan dalam menggunakan pendanaan diluar perusahaan. Rasio leverage ini mengukur seberapa besar porsi utang atau dana dari luar perusahaan dibandingkan dengan modal atau aset pemilik dalam membiayai kegiatan operasional perusahaan. Leverage merupakan strategi perusahaan tentang kapasitas perusahaan dalam menggunakan pendanaan diluar perusahaan. Rasio leverage mengukur seberapa besar porsi utang atau dana dari luar perusahaan dibandingkan dengan modal atau aset pemilik dalam membiayai kegiatan operasional perusahaan.

Ukuran perusahaan merupakan suatu skala yang berfungsi untuk mengklasifikasikan besar kecilnya entitas bisnis. Skala ukuran perusahaan dapat mempengaruhi luas pengungkapan informasi dalam laporan keuangan termasuk informasi tanggung jawab sosial perusahaan. Semakin besar perusahaan, semakin luas pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dibandingkan dengan perusahaan kecil (Indraswari dan Astika, 2015). Ukuran perusahaan dapat diukur dengan menggunakan total aktiva penjualan atau modal dari perusahaan tersebut. Salah satu tolak ukur yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan adalah ukuran aktiva dari perusahaan tersebut. Kerangka penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan kerangka pemikirannya di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap harga saham.
2. profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham.
3. leverage berpengaruh terhadap harga saham.
4. ukuran perusahaan berpengaruh terhadap harga saham.
5. csr, profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap harga saham.

METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis CSR, profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap harga saham perusahaan. Populasi penelitian adalah seluruh perusahaan manufaktur subsektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2020 yang terdiri dari 19 perusahaan. Pengambilan sampel penelitian dengan menggunakan metode *purposive sampling* dimana sampel perusahaan harus memiliki data laporan keuangan dan laporan tahunan yang dipublikasikan secara berturut-turut dari tahun 2018 sampai 2020. Data penelitian berupa data sekunder, dari laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur subsektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mulai periode 2018-2020.

Definisi Konsep dan Definisi Operasional masing-masing variabel dijelaskan dalam

tabel berikut:

Tabel 1. Defini konsep dan operasional variabel

No	Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional
1	<i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR)	Komitmen yang berkesinambungan dari kalangan bisnis, untuk berperilaku secara etis dan memberi kontribusi bagi perkembangan ekonomi, seraya meningkatkan kualitas kehidupan dari karyawan dan keluarganya, serta komunitas lokal dan masyarakat luas pada umumnya. Dalam interaksi dengan para pemangku kepentingan (stakeholders) berdasarkan prinsip kesukarelaan dan kemitraan. Nurlaela (2019:11)	$CSRI_j = \frac{\sum X_{ij}}{N_j}$
2	Profitabilitas	rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, yaitu yang berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan aset, maupun penggunaan modal. (Hery,2015).	$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$
3	Leverage	besarnya rasio total aset dalam setiap ekuitasnya. Angka rasio level ini biasanya digunakan untuk mengetahui besarnya hutang dalam total asetperusahaan. Isbanah (2015)	$\text{Lev(Leverage)} = \frac{TL(\text{Total liabilitas})}{TA(\text{Total aset})}$
4	Ukuran Perusahaan	suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan diukur dengan total aktiva, jumlah penjualan dan nilai saham. Putu dan Gerianta (2018).	$\text{Size} = \ln (\text{Total Aktiva})$
5	Harga saham	harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa padasaat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. Hartono, (2013)	Harga saham dalam penelitian ini adalah harga saham penutupan akhir (<i>closing price</i>).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis dan Penyajian Data

Analisis statistik deskriptif memiliki tujuan untuk menjelaskan nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean), median serta standar deviasi untuk masing-masing variabel penelitian yang digunakan dalam rentang waktu periode 2018-2020. Hasil dari analisis deskriptif dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini:

Tabel 2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CSR	35	-1.45	-0.68	-0.9980	0.18171
Profitabilitas	16	-4.44	-2.28	-3.2933	0.57888
Leverage	35	-2.57	0.05	-0.6122	0.64468
Ukuran Perusahaan	35	3.26	3.37	3.3105	0.03178
Harga Saham	35	1.36	2.05	1.7228	0.17182
Valid N (listwise)	16				

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji one-sample kolmogorov smirnov-z dengan nilai probabilitas (p) > 0,05 jika data terdistribusi normal dan nilai probabilitas < 0,05 jika tidak terdistribusi secara normal.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		16
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.000000
	Std. Deviation	0.1118413
Most Extreme Differences	Absolute	0.147
	Positive	0.147
	Negative	-0.101
Kolmogorov-Smirnov Z		0.589
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.873

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.

Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal karena nilai Asymp. Sig. (2-tailed) diatas 0,878 lebih besar dari 0,05.

Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas dapat dilihat dari nilai Variance Inflation Factor (VIF). Jika nilai VIF < 10 dan Tolerance > 0,10 maka dikatakan bebas multikolinieritas yang menunjukkan bahwa suatu model regresi dikatakan baik.

Hasil analisis uji multikolinearitas diatas dihasilkan nilai tolerancediatas > 0,10 dan nilai VIF < 10. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas dalam model regresi.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolonieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	(Constant)	19.009	6.292				3.021
CSR	-0.392	0.363	-0.251	-1.079	0.304	0.558	1.797
Profitabilitas	-0.183	0.096	-0.551	-1.915	0.082	0.371	2.697
Leverage	-1.012	0.293	-1.014	-3.458	0.005	0.362	2.759
Ukuran Perusahaan	-5.699	2.001	-0.671	-2.848	0.016	0.557	1.797

a. Dependent Variable: Harga Saham

Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan uji Run Test. Hasil pengujian sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Autokolerasi

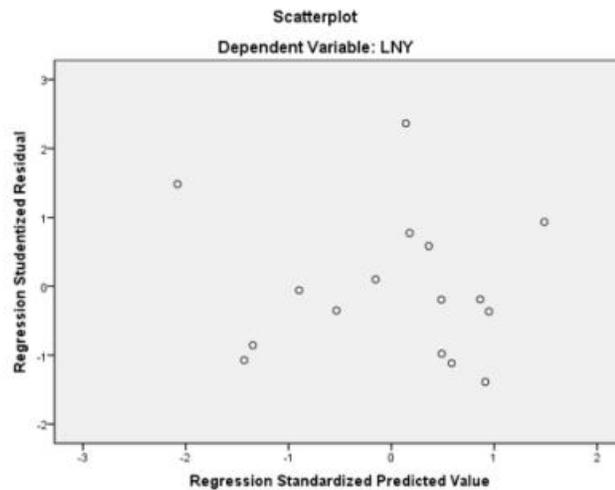
Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-0.02072
Cases < Test Value	8
Cases >= Test Value	8
Total Cases	16
Number of Runs	8
Z	-0.259
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.796

a. Median

Hasil analisis diatas nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,796 dimana nilai yang diperoleh lebih besar dari ketentuan uji Run Test sebesar 0,05. Dapat disimpulkan data dalam penelitian ini tidak terjadi gejala autokorelasi dapat diartikan residual acak atau random.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas dengan adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi.



Gambar 2. hasil Uji heteroskedastisitas

Hasil Dari hasil analisis uji heteroskedastisitas diatas, pada grafik scatterplot terlihat titik-titik plot menyebar atau tidak membentuk pola tertentu. Titik-titik plot pada grafik terletak diatas dan dibawah angka 0 sumbu Y. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda merupakan persamaan regresi yang diperoleh dalam suatu perhitungan tidak selalu baik untuk melakukan analisis terhadap hubungan antara variabel yang dipengaruhi (variabel dependen) dengan semua variabel yang mempengaruhi (variabel independen) agar diperoleh hasil regresi yang tepat.

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	(Constant)	19.009	6.292				3.021
CSR	-0.392	0.363	-0.25	-1.079	0.304	0.551	1.79
Profitabilitas	-0.183	0.094	-0.55	-1.911	0.082	0.37	2.69
Leverage	-1.012	0.293	-1.01	-3.451	0.005	0.361	2.75
Ukuran Perusahaan	-5.699	2.001	-0.67	-2.841	0.016	0.551	1.79

a. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh persamaan regresi sebagai berikut: $Y = 19.009 - 0,392X_1 - 0,183X_2 - 1,012X_3 - 5,699X_4 + \epsilon$

Uji Hipotesis CSR berpengaruh terhadap harga saham

Hasil perhitungan, nilai signifikan sebesar $0,304 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan CSR berpengaruh terhadap harga saham ditolak. Tidak ada pengaruh

antara CSR terhadap harga saham, diakibatkan karena perusahaan yang menjalankan kegiatan usahanya dibidang yang berkaitan dengan segala sumber alam melaksanakan tanggungjawab sosial dan lingkungan dianggap investor bukan merupakan nilai tambah, tetapi merupakan sebuah kewajiban untuk mengungkapkan CSR. Sehingga harga saham untuk perusahaan itu biasa saja karena menurut investor memang sudah menjadi kewajiban dari perusahaan tersebut untuk melaksanakan tanggungjawab sosial dan lingkungan.

Penelitian didukung oleh hasil penelitian Utomo (2019) dan Novitasari (2020) menyatakan dimana CSR tidak berpengaruh terhadap harga saham, hal ini mengindikasikan bahwa besar kecilnya CSR tidak berdampak langsung pada harga saham. Namun hasil penelitian ini bertolakbelakang dengan Fahmi dan Purmawan (2017) yang menyatakan bahwa *disclosure* ekonomi, lingkungan dan sosial dalam Pengungkapan CSR secara bersama berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Penelitian oleh Sulistiana (2017) juga menyatakan pengungkapan tanggungjawab sosial secara simultan dapat berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Uji Hipotesis Profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham

Hasil perhitungan SPSS nilai signifikan sebesar $0,082 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal tersebut dikarenakan data dalam penelitian ini terdapat perusahaan yang mengalami kerugian dan akan berakibat harga sahamnya menurun. Selain itu, data penelitian ini juga menunjukkan nilai ROA setiap perusahaan dari tahun 2018-2020 mengalami perubahan fluktuatif berakibat tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Penelitian ini didukung oleh Sulistiana (2017) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh secara signifikan antara profitabilitas terhadap harga saham. Penelitian Rahma dkk (2021) juga menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. Namun penelitian ini bertolakbelakang dengan Dewi (2015) dan Octaviani dan Komalasari (2017) yang menyatakan bahwa profitabilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Uji Hipotesis Leverage berpengaruh terhadap harga saham

Hasil perhitungan SPSS diperoleh nilai signifikan sebesar $0,005 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Leverage berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Jika leverage mengalami kenaikan maka harga saham akan mengalami penurunan, begitu pula sebaliknya. Jika leverage mengalami penurunan maka harga saham akan mengalami kenaikan. Penelitian ini didukung oleh Agustami dan Syahida (2019) yang menyatakan Leverage berpengaruh terhadap harga saham. Penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Gunarso (2014) dan Saprudin dan Hasyim (2020) yang menyatakan leverage tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Uji Hipotesis Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap harga saham

Hasil perhitungan SPSS diperoleh nilai signifikan sebesar $0,016 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Ukuran perusahaan yang semakin besar menunjukkan kecenderungan lebih banyak investor yang tertarik pada perusahaan tersebut. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang besar cenderung memiliki kondisi yang lebih stabil. Kestabilan ini dapat menarik investor untuk memiliki saham perusahaan tersebut. Tidak hanya itu, semakin besar ukuran suatu perusahaan sudah tidak diragukan lagi bahwa perusahaan tersebut juga unggul dalam segi kekayaan dan performance

bagus, sehingga semakin kecil resiko perusahaannya dan akan memberikan daya tarik juga kepada investor untuk percaya dan mau menanamkan modalnya dengan membeli saham, hal ini menyebabkan harga saham bergerak naik.

Penelitian ini didukung oleh Susanto (2012), serta Welan dan Tulung (2019) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham. Namun penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Agustami (2019) dan Rahma dkk (2021) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Uji Kebaikan Model (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu *Corporate Social Responsibility* (CSR), Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap variabel dependen yaitu Harga Saham secara bersama-sama atau simultan. Dalam penelitian ini berdasarkan f tabel dengan jumlah f tabel $df1 = (k-1)$ atau $(4-1=3)$ dan $df2 = (n-k)$ atau $(57-4=53)$ di peroleh f tabel sebesar 2,78.

Tabel 7. Uji F

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	0.357	3	0.089	5.235	0.013 ^a
Residual	0.188	53	0.017		
Total	0.545	56			

Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, CSR, Profitabilitas, Leverage
 Dependent Variable: Harga Saham

Dengan melihat hasil uji F atau ANOVA diatas maka diperoleh nilai F hitung sebesar 5,235 dan F tabel sebesar 2,78 dapat dikatakan bahwa $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ maka $5,235 > 2,78$. Nilai signifikansi $0,013 < 0,05$. Hasil tersebut berada dibawah tingkat probabilitas yang digunakan yaitu 0,05. Sehingga model ini layak digunakan dalam penelitian dan secara simultan *Corporate Social Responsibility* (CSR), Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. (Ghozali, 2016).

Tabel 8. Uji R^2

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.810 ^a	0.656	0.530	0.13060	1.574

Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, CSR, Profitabilitas, Leverage
 Dependent Variable: Harga Saham

Dari hasil uji koefisien determinasi diatas dihasilkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,530. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen dapat menjelaskan model penelitian atau variabel dependen adalah sebesar 53% sedangkan sisanya 47% dipengaruhi faktor

lain seperti *Earning Per Share (EPS)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Return On Investment (ROI)* yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan. Hal ini disebabkan karena aktivitas perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha dibidang yang berkaitan dengan sumber daya alam wajib mengungkapkan CSR sebagai bagian tanggungjawab sosial dan lingkungan, bagi investor ini bukan merupakan nilai tambah. Hasil analisis menunjukkan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini mengindikasikan bahwa besar kecilnya CSR tidak memberikan dampak langsung pada harga.

Pengujian terhadap Profitabilitas serupa menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan antara profitabilitas dengan harga saham perusahaan. Nilai ROA setiap tahun penelitian 2018-2020 mengalami perubahan fluktuatif, hal ini menunjukkan pengembalian akan aset perusahaan tersebut tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap perubahan ataupun pergerakan harga saham pada perusahaan tersebut. Ini merupakan gambaran bahwa perilaku investor tidak selalu didasarkan oleh data ROA perusahaan. Pergerakan harga saham pada pasar modal tidak selalu ditentukan oleh angka pengembalian aset pada perusahaan tersebut.

Sebaliknya, pengujian terhadap leverage dan ukuran perusahaan menunjukkan terdapat pengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan. Leverage mempengaruhi kenaikan maupun penurunan harga saham perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa pihak investor yang ingin menanamkan modalnya berupa saham pada perusahaan akan mempertimbangkan besaran angka pada leverage perusahaan. Untuk ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap harga saham, ini berarti semakin besar ukuran perusahaan maka harga saham akan semakin tinggi. Ukuran perusahaan besar biasanya memiliki harga saham tinggi, sedangkan perusahaan berukuran kecil biasanya memiliki harga saham lebih rendah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dari penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan bahwa CSR dan Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, Leverage berpengaruh signifikan terhadap harga saham garment pada tahun 2018-2020 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham di perusahaan tekstil dan garment pada tahun 2018-2020 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. CSR, Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap harga saham di perusahaan tekstil dan garment pada tahun 2018-2020 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Saran yang bisa digunakan dalam penelitian ini bagi investor, investor diharapkan lebih teliti dalam berinvestasi dan perlu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham seperti yang ada pada penelitian ini. Terutama dengan memperhatikan profitabilitas suatu perusahaan karena profitabilitas merupakan faktor kuat yang dapat mempengaruhi Harga Saham. Bagi perusahaan diharapkan agar dapat menjadi bahan untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang Harga Saham, sehingga manajemen perusahaan bisa merancang mekanisme pelaksanaan kelanjutannya dengan baik sehingga mampu meningkatkan harga saham perusahaannya agar semakin banyak investor yang ingin menanamkan modalnya. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan sampel yang lebih banyak maupun dapat menerapkan pada sektor lainnya.

DAFTAR REFERENSI

- Agustami, S dan Syahida, P. 2019. *Pengaruh Nilai Pasar, Profitabilitas, dan Leverage terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013— 2017)*. Organum: Jurnal Saintifik Manajemen dan Akuntansi , 2 (2), 84-103.
- Coombs, W. T dan Holladay, S. J. 2012. *Managing CSR: A communication approach*. New Jersey: Wiley-Blackwell.
- Darmadji, Tjiptono dan Fakhruddin M. Hendy. 2012. *Pasar Modal di Indonesia (Pendekatan Tanya Jawab)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dewi, LK. 2015 . *Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia*. e-Jurnal Katalogis volume 3 nomor 8.
- Fahmi, M dan Purmawan, H. 2017. *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Harga Saham Perusahaan 107 Pertambangan yang terdaftar di BEI*. Balance: Jurnal Akuntansi dan Bisnis, 2(2),295-301
- Fitri, M.C, Supriyanto dan Oemar, A. 2016. *Analysis of Debt To Equity Ratio, Firm Size, Inventory Turnover, Cash Turnover, Working Capital Turnover and Current Ratio To Profitability Company (Study On Mining Companies Listed In BEI Period 2010-2013)*. Journal of Accounting Universitas Pandanaran. Volume 2(2).
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunarso, P. 2014. *Laba akuntansi, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap harga saham di bursa efek indonesia*. Jurnal Keuangan dan Perbankan, 18(1). Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Hartono, J. 2013. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kedelapan. BPFE. Yogyakarta: BPFE 108
- Indraswari, G. A. D., dan Astika, I. B. P. 2015. *Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan kepemilikan saham publik terhadap pengungkapan csr*. E- Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 11(1), 289-302.
- Isbanah, Y. 2015. *Pengaruh ESOP, leverage dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Riset Ekonomidan Manajemen Universitas Negeri Surabaya, 15 (1), 28-41.
- Kementrian Perindustrian Republik Indonesia. 2013. “Industri Tekstil Harus Tingkatkan Daya Saing”, Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, <http://www.kemenperin.go.id/artikel/9346/Industri-Tekstil-Harus-Tingkatkan-Daya-Saing>
- Kemenperin, “Industri Tekstil dan Pakaian Tumbuh Paling Tinggi ”, Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, <https://kemenperin.go.id/artikel/21230/Kemenperin:-Industri-Tekstil-dan-Pakaian-Tumbuh-Paling-Tinggi>
- Mahendra, I. M. A., dan Wirawati, N. G. P. 2018. *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas dan Free Cash Flow Sebagai Pemoderasi*. E-Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali. 24, 2274–2303.
- Musdalifah, Azis, Mintarti, S, dan Nadir, M. 2015. *Manajemen investasi; Fundamental, Teknikal Perilaku Investor dan Return Saham*. Yogyakarta: Deepublish.
- Nurlaela, L. 2019. *Model Corporate Social Responsibility (CSR)*. Ponorogo: MyriaPublisher.

-
- Novitasari, A, Mulyani, A. T, A'yun, S. Q, Purwaningsih, T, dan Suropto, S. (2020). Pengaruh Pengungkapan CSR (Corporate Social Responsibility), Kebijakan Dividen, dan Tingkat Inflasi Terhadap Harga Saham. *Proceedings Universitas Pamulang*, 1(1), 36-41.
- Octaviani, S dan Komalasari, D. 2017. *Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham*. JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi, 4(1). 111.
- Putu, A dan Gerianta, W. 2018. *Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan*. E-Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, V.2/23.957-981.
- Rahayu, Fitri Dwi dan Asandimitra, Nadia. 2014. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Cash Holding Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012*. Jurnal Ilmu Manajemen, Vol. 2, No. 2.
- Rahma, A., Santoso, B. T., dan Abdurachman, T. A. 2021. *Pengaruh Rasio Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham*. Jurnal Arastirma, 2(1), 34-47.
- Said, A. L. 2018. *Corporate Social Responsibility Dalam Perspektif Governance*. Deepublish.
- Saprudin, S., dan Hasyim, TM. 2020. *Pengaruh Profitabilitas dan Leverage terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*. Majalah Sainstekes, 7 (1).
- Sartono, dan Fatmawati. 2015. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. BPFE. Yogyakarta
- Sulistiana, I. 2017. *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi, 4(2).
- Susanto, A. S. 2012. *Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi di BEI*. Jurnal Akuntansi Unesa, 1(1).
- Utomo, A. S. 2019. Pengaruh CSR, ROI, ROE terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Penelitian Teori dan Terapan Akuntansi (PETA) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Wijaya Mulya Surakarta*, 4(1), 82-94.
- Welan, G., Van Rate, P., dan Tulung, J. E. 2019. *Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2017*. Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi Universitas Sam Ratulangi Manado, 7(4). 114.